

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam menentukan pendekatan penelitian haruslah disesuaikan dengan bagaimana pola pikir penelitian yang akan digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali data dan mendapatkan gambaran yang luas dan lebih mendalam mengenai pola asuh yang diterapkan oleh pengganti ibu di keluarga dalam membimbing moral anak pada masa kanak-kanak akhir.

Pendekatan kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subjek penelitian.¹ Studi kasus adalah jenis penelitian yang peneliti pilih. Menurut Robert K. Yin, studi kasus adalah suatu *inquiry* empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata dengan menggunakan berbagai sumber bukti yang dapat dimanfaatkan.²

Secara lebih mendalam, studi kasus merupakan suatu model penelitian yang bersifat komprehensif, intens, memerinci, dan mendalam, serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang sifatnya tanpa dibatasi oleh waktu.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

² Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Presda, 2009), 28.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrument dari peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal.³ Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai seorang pengamat di saat tertentu, dengan mencoba untuk menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui, disadari, dan telah mendapat izin dari perangkat dusun Watulanang dalam hal ini adalah Kepala Dusun.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dusun Watulanang, desa Suru, kecamatan Ngetos, kabupaten Nganjuk. Desa Suru sendiri terbagi dalam tiga dusun yakni, dusun Suru, dusun Puhtulis dan dusun Watulanang. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan penambang batu. Penghasilan terbesar desa berasal dari sektor agraris. Kondisi sosial masyarakat dusun Watulanang yang santun, dan menjaga budaya gotong royong serta tingginya tingkat pernikahan usia muda (16 tahun). Meskipun begitu Kepala dusun Watulanang memiliki cita-cita ingin mengembangkan dusunnya agar lebih maju, baik dalam kesejahteraan maupun dalam pendidikan anak-anak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan dan tindakan. Menurut sumbernya, data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, antara lain yaitu :

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut akan berupa catatan tertulis atau melalui rekaman.⁴ Dengan demikian, data primer yang peneliti ambil adalah seluruh ucapan atau tindakan dari pola asuh yang diterapkan oleh nenek sebagai pengganti ibu terhadap perkembangan moral pada masa kanak-kanak akhir.

Dalam penelitian ini, data primernya adalah 5 keluarga dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan subjek penelitian dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁵ Adapun kriteria yang peneliti gunakan untuk mengambil subjek penelitian dengan acuan (1) anak yang ditinggal ibunya, baik karena ditinggal bekerja di luar kota atau meninggal dunia atau karena perceraian, (2) anak tersebut di asuh oleh pengganti ibu, dan (3) rentang usia anak mulai 6 tahun sampai 12 tahun atau masa kanak-kanak akhir.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subyek yang diteliti, bisa melalui dokumen,⁶ sumber tertulis, dan foto.⁷

⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 112.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. 225.

⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113-114

Data sekunder dari penelitian ini bisa berupa informasi-informasi dari guru sekolah, tokoh dan perangkat desa mengenai perkembangan moral anak-anak, seluruh sumber data tertulis (catatan), dokumen (jurnal, skripsi, atau buku-buku tertentu), dan foto yang berkenaan dengan pola asuh orangtua dalam membimbing moral anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kali ini antara lain, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁸ Peneliti menggunakan metode observasi langsung (non-partisipan) yakni dimana peneliti secara langsung mengamati dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti walaupun begitu peneliti tidak melakukan atau ikut berperan dalam keseharian subjek ketika diamati. Objek observasi dalam penelitian ini antara lain: (1) Kegiatan saat di rumah dan sekolah, (2) Interaksi antar teman, guru, dan masyarakat, dan (3) Rutinitas ibadah (sholat dan mengaji Al-qur'an)

2. Metode Wawancara

Selain observasi, peneliti juga menggunakan metode wawancara. Wawancara atau interview adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama.

⁸ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 133.

Peneliti merupakan pewawancara (*interviewer*) dan sumber data adalah orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur dan bersifat mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas.

Sedangkan jenis wawancara semi struktur bersifat fleksibel karena dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun.⁹ Dalam hal ini, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan saat wawancara berlangsung karena berkembangnya data/ informasi yang diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pola asuh anak yakni pengganti ibu (nenek). Guna menunjang pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan alat-alat antara lain: daftar pertanyaan, alat tulis-menulis, alat perekam, dan kamera.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian,¹⁰ dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹ Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, rekaman, dan karya monumental dari seseorang.¹²

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*.73

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 99.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. 240.

¹² M. Hafid Aribowo, "Terapi Pada Penderita Gangguan Jiwa: Studi Kasus di Yayasan Penuh Warna Griya Cinta Kasih Dusun Sidowaras Desa Sidomulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang" (Skripsi, STAIN Kediri, 2013), 73.

Dengan metode dokumentasi ini peneliti ingin mendapatkan dokumen berupa tulisan dan foto kegiatan sehari-hari dari pola asuh pengganti ibu di keluarga terhadap perkembangan moral anak pada masa kanak-kanak akhir.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification or conclusion drawing*).¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Data Reduction

Data Reduction adalah proses memilah data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus-menerus berujung pada laporan akhir dan yang tersusun secara lengkap.

2. Data Display

Data Display adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis, sehingga mudah untuk dipahami.

3. Verification

Verification adalah tahap akhir dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. 246.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, 246.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif dapat dilihat melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode yang mudah, yaitu kredibilitas. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji validitas internal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui:¹⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk atau akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini akan memberikan manfaat mengenai informasi data. Data yang kurang benar akan dapat dibenarkan melalui perpanjangan pengamatan ini. Semakin lama perpanjangan pengamatan akan semakin memperdalam, memperluas, dan mempertepatan nilai suatu data yang ada di lapangan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara cermat dan sangat berkesinambungan, sehingga kepastian data, dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti, dinamis, dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yakni:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D.*, 270-276

a) Triangulasi sumber

Data yang sudah diperoleh, dicek keabsahannya melalui beberapa sumber yang ada, misalnya data menurut sumber A, sumber B, sumber C, dan seterusnya, sampai datanya jenuh.

b) Triangulasi teknik

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya dengan menggunakan beberapa cara, misalnya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan data dilakukan pada waktu pagi, sore, atau malam.

Dari ketiga bentuk triangulasi di atas, peneliti lebih cenderung menggunakan triangulasi dalam bentuk triangulasi teknik.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Tahapan Pra Lapangan, meliputi:

- a) Menyusun proposal skripsi, sekaligus menyusun daftar pertanyaan wawancara,
- b) Seminar proposal skripsi,
- c) Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing, dan
- d) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pengambilan Data di Lapangan, meliputi:
 - a) Persiapan alat bantu untuk terjun ke lapangan,
 - b) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan
 - c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap Analisis Data, meliputi:
 - a) Menulis paparan data dan hasil temuan di lapangan
 - b) Penyusunan analisis data,
 - c) Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi:
 - a) Menyusun hasil laporan,
 - b) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang sudah ditentukan,
 - c) Melengkapi persyaratan munaqosah, dan
 - d) Sidang munaqosah